

**ANALISIS SISTEM DU PONT DALAM MENGUKUR KINERJA
PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

NAMA : MUHAMMAD RAWI ADITYA
NPM : 1605170004
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : MUHAMMAD RAWI ADITYA
N.P.M : 1605170004
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM DUPONT DALAM MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAH, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA.)

Penguji II

(MUHAMMAD IRSAN, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MUHAMMAD RAWI ADITYA
N.P.M : 1605170004
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM DU PONT DALAM MENGUKUR
KINERJA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2022

Pembimbing Skripsi

LUFRIANSYAH, SE., M.Ak

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JENRI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhammad Rawi Aditya
NPM : 1605170004
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Sistem Du Pont dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fenomena masalah - Data	16/8-22	J
Bab 2	- Variasi dan beban - Wragka berpikir - faktor: kinerja keuangan	18/8-22	J
Bab 3	- Metode penelitian - Smpel penelitian	21/8-22	J
Bab 4	- Analisis data (tabelan data) - Pembahasan khsud banyak	14/8-22	J
Bab 5	- Kesimpulan dan saran perbaikan	14/9-22	J
Daftar Pustaka	Mendeley	14/9-22	J
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc sidang	14/9-22	J

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, 14 September 2022
Dosen Pembimbing

LUFRIANSYAH, SE., M.Ak

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan di www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampel jenuh*, dengan jumlah objek 4 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, dengan tahapan-tahapan pengumpulan data, reduksi data, interpretasi data dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Investment* kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri pada umumnya, dan perusahaan belum mampu meningkatkan. Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* kurang baik, karena masih dibawah dari standar industri yang telah ditetapkan, yang berarti perusahaan tidak mampu mengelola aktivitya secara efektif dalam menghasilkan Pendapatan. Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Net Profit Margin* kurang baik, karena meningkatnya penjualan tidak mampu meningkatkan laba yang besar akibat pegendalian biaya yang kurang baik

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Du Pont System

Kata Pengantar



Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Sistem Du Pont dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dengan baik dan penuh dengan sukacita. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasul Allah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian penulis sudah berusaha agar skripsi ini sesuai yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa tanpa bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak yang terkait maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Irwansyah dan Nuramanah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
7. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Bapak Lufriansyah,SE,.M.Ak selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu saya dalam proses penyempurnaan penelitian ini.
9. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada seluruh sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan

untuk penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan September 2022

DAFTAR ISI

ABSTRAK

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Uraian Teoritis	7
1. Kinerja Keuangan	7
a. Pengertian Kinerja Keuangan	7
b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan.....	8
c. Pengukuran Kinerja Keuangan	8
2. Analisis Du Pont System	12
a. Pengertian Analisis Du Pont System	12
b. Tujuan dan Manfaat Du Pont System.....	13
c. Pengukuran Du Pont System	14
d. Bagan Du Pont System	15
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Berfikir	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Definisi Operasional	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
E. Jenis dan Sumber Data.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian24

B. Pembahasan33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan36

B. Saran36

DAFTAR PUSTAKA.....37

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan Perusahaan Rokok.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Nilai ROI Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI	23
Tabel 4.2 Nilai TATO Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI.....	26
Tabel 4.3 Nilai NPM Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Analisis Du Pont.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	19
Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan ROI.....	25
Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan TATO	27
Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan NPM	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya, salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba dan kinerja keuangannya, dalam sebuah perusahaan pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan melihat dan menganalisis laporan keuangan perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dan menganalisis tingkat keberhasilan atas perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan atas laporan keuangan di akhir tahun.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Lingkungan perusahaan dikelompokkan dalam lingkungan makro dan lingkungan industri, faktor-faktor dalam lingkungan makro yang menentukan perusahaan antara lain: kondisi perekonomian secara keseluruhan, inflasi, tingkat suku bunga, tingkat pengangguran dan peraturan pemerintah. Faktor-faktor industri yang mempengaruhi perusahaan antara lain: persaingan, teknologi, dan kekuatan tawar menawar antar perusahaan dengan supplier atau dengan pembeli. (Ediningsih & Satmoko, 2022)

Kondisi perusahaan yang harus selalu dipantau, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan sendiri yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi. Laporan neraca dan laba/rugi ini bersifat saling

berkaitan dan melengkapi. Neraca menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama periode akuntansi. Laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat, maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan harus melakukan analisa terlebih dahulu. (Hanum & Manullang, 2022)

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. (Lindawati & Ritonga, 2021) Perusahaan rokok merupakan perusahaan-perusahaan yang besar dengan persaingan yang sangat kompetitif, sebagai perusahaan penghasil terbesar devisa negara, perusahaan rokok berlomba-lomba melakukan peningkatan kinerja keuangannya untuk dapat *going concern* dalam melaksanakan usahanya. Dengan demikian diperlukan sebuah analisa dalam melihat kinerja keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan tersebut adalah *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan

dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. (Hani, 2015)

Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. *Du Pont System* ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas / perputaran aktiva dengan rasio laba / *profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti profit margin ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. (Amelya, Nugraha, & Puspita, 2021)

Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba. Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan perbandingan yang digunakan sebagai standart. Jadi perbandingan ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat. Berdasar dari kecenderungan ROI ini dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. (M Firza Alpi & Nasution, 2019)

Guna melihat dan menilai tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer secara kualitatif

saja, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif. *Du Pont System* merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas operasional perusahaan tersebut, karena dalam analisis ini mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan serta laba yang dihasilkan perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis kinerja keuangan melalui sistem Du pont, adapun data keuangan perusahaan sebagai berikut :

Tabel I.1 Data Keuanagan Perusahaan Rokok

Perusahaan	Tahun	TATO	NPM	ROI
GGRM	2017	1,072	11.84	12.68
	2018	1,181	8.30	9.80
	2019	1,092	7.91	8.63
	2020	1,120	8.28	9.27
	2021	1,108	9.17	10.16
HMSP	2017	2,728	15.26	41.62
	2018	2,538	14.93	37.89
	2019	2,738	14.42	39.48
	2020	2,843	12.62	35.87
	2021	2,343	11.64	27.26
RMBA	2017	1,590	3.04	4.83
	2018	1,420	(3.28)	(4.66)
	2019	1,329	(8.49)	911.29)
	2020	1,375	(16.17)	(22.23)
	2021	1,364	(16.00)	(22.00)
WIIM	2017	1,121	5,78	6,21
	2018	0,927	6.91	6.40
	2019	1,292	8.33	10.77
	2020	1,247	6.76	8.43
	2021	1,035	6.75	6.98

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Adapun data kinerja keuangan perusahaan melalui sistem Du pont bahwasannya kinerja keuangan dinilai melalui *Return On Investmen* pada perusahaan WIIM, GGRM dan RMBA berada pada nilai di bawah 30%, Menurut Kasmir (2015; 203) standar industri yang baik untuk ROI adalah di atas 30%, *Return on investment*

merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila di ukur dari nilai aktiva. hal ini menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui investasinya tidak baik, karena perusahaan tidak mampu mempertahankan peningkatan ROI pada tahun sebelumnya.

Dan kinerja keuangan dinilai melalui *Net Profit Margin* pada hampir seluruh perusahaan rokok mengalami penurunan dari tahun ke tahun bahkan mengalami nilai negatif pada perusahaan RMBA, Menurut Syamsudin (2009, hal.63) Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Penurunan NPM berarti ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan, artinya ada biaya-biaya yang tidak dapat dikendalikan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan jika ini terus terjadi di khawatirkan berdampak perusahaan tidak dapat bertahan dalam persaingannya, sehingga diperlukan evaluasi dan pengendalian yang baik terhadap kinerja keuangan tersebut.

Berdasarkan fenomena dan dukungan teori yang telah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Sistem Du Pont Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah dari fenomena di atas adalah :

1. Nilai ROI pada perusahaan rokok yaitu GGRM, RMBA dan WIIM berada pada nilai di bawah standar industri.
2. Nilai NPM mengalami penurunan dari tahun ke tahun bahkan negatif pada perusahaan RMBA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian yaitu : “Bagaimanakah kinerja keuangan yang diukur melalui Du Pont Sistem pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur Du Pont Sistem.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan ilmiah ini adalah dengan adanya penelitian ini dapat diketahui kondisi keuangan serta kinerja keuangan perusahaan yang dilihat melalui Du Pont sistem pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Perkembangan ilmu akuntansi

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Menurut (Indiraswari & Rahmayanti, 2022) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dimaksudkan untuk dapat melihat dan menganalisis tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen dalam merencanakan keuangan perusahaan.

Adapun tujuan dan manfaat penilaian kinerja perusahaan menurut (Munawir, 2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu menurut (Jumingan, 2014)

- a) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c) Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. (Siregar & Lufriansyah, 2018)
- g) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba. (Muhammad Firza Alpi & Batubara, 2021)
- h) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dalam menganalisis kinerja keuangan, maka alat yang digunakan adalah laporan keuangan, Menurut PSAK No.1 Paragraf 49 (Revisi 2009), “laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen - komponen berikut ini:

- 1) neraca,
- 2) laporan laba rugi,
- 3) laporan perubahan ekuitas,
- 4) laporan arus kas,
- 5) catatan atas laporan keuangan.”

1) Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu maksudnya adalah menunjukkan keadaan keuangan pada tanggal tertentu biasanya pada saat tutup buku. Neraca minimal mencakup pos - pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 49, Revisi 2009):

- a) aktiva berwujud,
- b) aktiva tidak berwujud,
- c) aktiva keuangan,
- d) investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas,
- e) persediaan,
- f) piutang usaha dan piutang lainnya

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis mengenai penghasilan, biaya, rugi laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Hafsah, 2018) Tujuan pokok laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos - pos berikut (PSAK No.1 Paragraf 56, Revisi 2009) :

- a) Pendapatan,
- b) Laba rugi usaha
- c) Beban pinjaman
- d) Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas,
- e) Beban pajak,
- f) Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan,
- g) Pos luar biasa,
- h) Hak minoritas,
- i) Laba atau rugi bersih untuk periode berjalan.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan. Perusahaan harus menyajikan laporan perubahan ekuitas sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan (PSAK No.1 Paragraf 66, Revisi 2009) :

- a) Laba rugi bersih periode yang bersangkutan,
- b) Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas,
- c) pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dalam PSAK terkait,
- d) transaksi modal dengan pemilik dan distribusi kepada pemilik,
- e) saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahan,
- f) frekonsiliasi antar nilai tercatat dari masing -masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode yang mengungkapkan secara terpisah setiap perubahan.

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang berasal dari transaksi dengan pemegang saham seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk

mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang (PSAK No. 2, 2009). Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (future cash flow) dari berbagai perusahaan

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang terdapat catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan (PSAK No.1 Paragraf 68, Revisi 2009) :

- a) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting,
- b) Informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2. Analisis *Du Pont System*

a. Pengertian Analisis *Du Pont System*

Menurut (Syamsudin, 2009) analisis *Du Pont System* adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

Sedangkan pendapat (Sutrisno, 2001) adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI.

Menurut Syafarudin (2003:128) “analisis *Du Pont* penting bagi manajer untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROI. Disamping itu dengan menggunakan analisis ini, pengendalian

biaya dapat diukur dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun naiknya penjualan dapat diukur. “

Dari uraian teori dan keterangan beberapa sumber diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis *Du Pont System* merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Dari analisis ini juga dapat diketahui efisiensi atas penggunaan aktiva perusahaan, yang dapat diuraikan dengan menggunakan analisis *Du Pont* adalah ROI (*Rate Of Return On Investment*) yang merupakan angka perbandingan atau rasio antara laba yang diperoleh perusahaan dengan besarnya total aktiva perusahaan, dengan demikian analisis ini merupakan salah satu perhitungan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis ini biasanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar. Diharapkan melalui *Du Pon System*, perusahaan pusat dapat menilai kinerja keuangan divisi/ departemen/ pusat investasi berdasarkan ROI yang dicapai.

b. Tujuan dan Manfaat Analisis *Du Pont System*

Adapun tujuan dan manfaat analisis *Du Pont System* antara lain (Harahap,2015):

1. Sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang sifatnya menyeluruh dan manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi pendayagunaan aktiva.
2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga diketahui produk mana yang potensial.
3. Dalam menganalisis laporan keuangan menggunakan pendekatan yang lebih integrative dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya.

Sedangkan kelemahan dari analisis *Du Pont System* adalah (Harahap, 2014):

1. ROI suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROI perusahaan lain yang sejenis, karena adanya perbedaan praktek akuntansi yang digunakan.
2. Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua permasalahan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

c. Pengukuran *Du pont System*

Analisis *Du Pont System* menyangkut rasio profitabilitas dan rasio aktivitas, sehingga penulis terlebih dahulu akan membahas mengenai rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar dalam pembahasan selanjutnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. Rasio profitabilitas meliputi:

1. *Return On Investment (ROI)*/Laba Operasi Bersih Terhadap Total Aktiva.

ROI merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam menghasilkan laba/keuntungan.

$$\begin{aligned} \text{ROI (Du Pont)} &= \text{Margin laba} \times \text{Perputaran Aktiva} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

2. *Net Profit Margin*/Marjin Laba Bersih Terhadap Penjualan

Net profit margin merupakan persentase laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas ini dapat menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio aktivitas meliputi :

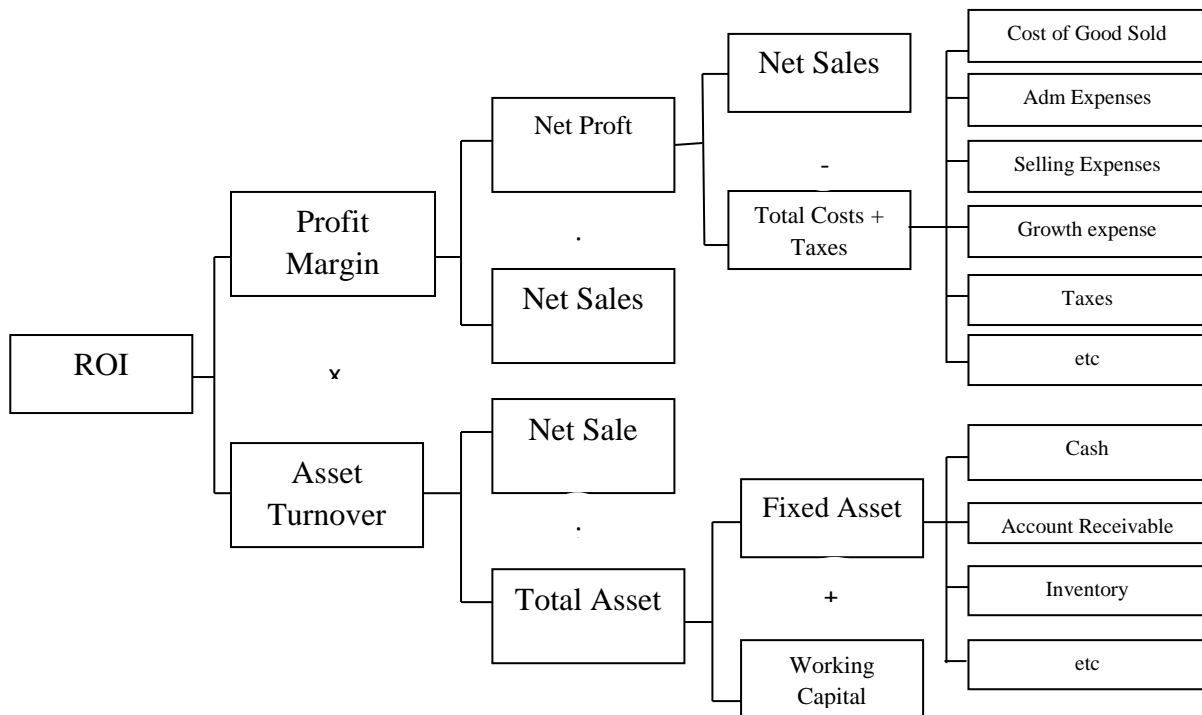
3. *Total Assets turnover* / Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh harta/ aktiva perusahaan.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Jumlah Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Bagan *Du Pont System*

Bagan *Du Pont* ini dinyatakan sebagai alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh, karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan dan laba rugi. Berikut disajikan bagan *Du pont system* :



Gambar 2.1 Bagan Analisis Du Pont

Pada bagan di atas dijelaskan elemen pembentuk ROI dimana ROI berasal dari *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO), berikutnya dari bagan tersebut dapat dilihat elemen pembentuk *Net Profit Margin* (NPM)

dan *Total Asset Turnover* (TATO). Elemen pembentuk NPM merupakan unsur laba rugi yang diuraikan secara keseluruhan mulai dari penjualan hingga kepada akun beban pokok penjualan, beban operasi dan beban lain yang mempengaruhi laba usaha. Sedangkan TATO diuraikan dari unsur neraca khususnya kelompok aktiva perusahaan, baik aktiva kelompok aktiva lancar maupun aktiva tak lancar.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Freddy (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> (Study pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010)	Kinerja keuangan dari sepuluh perusahaan Food & Beverages yang terbaik adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dimana tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya
2	Meivilana (2015)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode <i>Du Pont System</i> (Studi kasus pada Industri Manufaktur sektor barang konsumsi peralatan yang terdaftar di BEI)	PT Kedawung Setia Industrial Tbk yang nilai ROI dan ROE yang paling tinggi dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dipengaruhi oleh laba yang mengalami peningkatan serta efisiensi penggunaan aset yang efektif dalam menghasilkan penjualan
3	Evida (2007)	Analisis <i>Du Pont System</i> Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (PT Aqua Golden Missipi tbk, PT Mayora dan PT Ultra	PT Mayora merupakan perusahaan dengan kinerja terbaik dinilai dengan metode du pont system.

		Jaya)	
--	--	-------	--

C. Kerangka Berfikir

Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI berusaha melakukan perbaikan dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangannya demi mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, perusahaan ini mengeluarkan laporan keuangannya serta mempublikasikannya tiap tahun untuk menjadi informasi bagi pihak ekstern perusahaan.

Melalui analisis laporan keuangan dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh sehat tidaknya laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi / hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan. Salah satu dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi perusahaan. Untuk itu informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan dimasa depan, karena banyaknya perusahaan yang sejenis mengakibatkan kebimbangan investor untuk menanamkan modalnya, oleh sebab itu agar prediksi yang dilakukan dalam penerapan pengambilan keputusan dalam mencari investor atau kepercayaan investor atas kinerja keuangan sangatlah penting untuk usaha perusahaan dalam penjualan sahamnya, maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode *Du Pont System*.

Metode *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun

pendekatannya lebih *integrative* dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio.

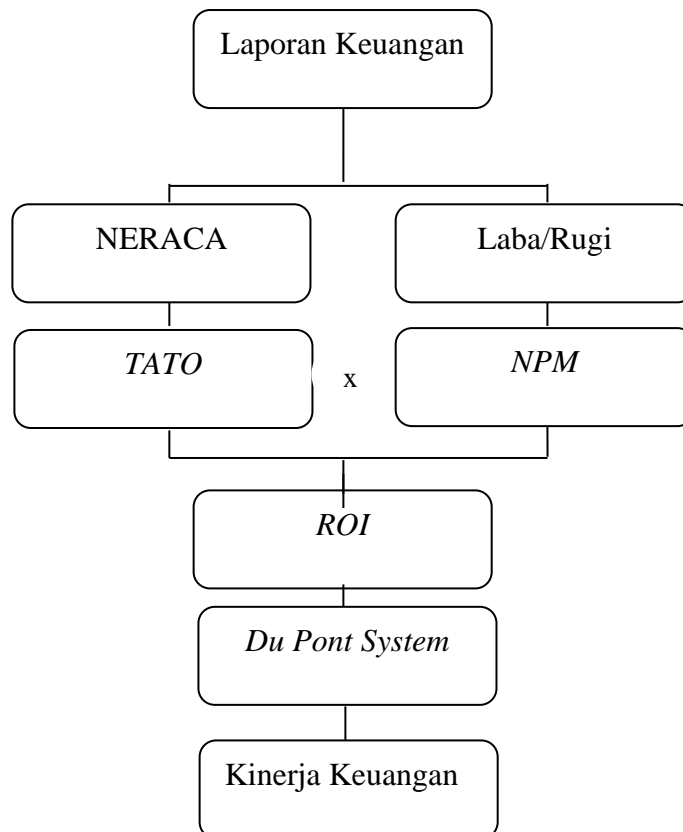
Du Pont System ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas / perputaran aktiva atau *Total Asset Turnover* dengan rasio laba / *Net Profit margin* atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu Profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio laba atas penjualan (*profit margin*) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti *profit margin* ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan.

Rasio aktivitas sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya menfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Semakin besar ROI semakin baik pula perkembangan perusahaan tersebut dalam mengelola asset yang di milikinya dalam menghasilkan laba.

Hal ini disebabkan karena ROI tersebut terdiri dari beberapa unsur yaitu penjualan, aktiva yang digunakan, dan laba atas penjualan yang diperoleh perusahaan. Angka ROI ini akan memberikan informasi yang penting jika dibandingkan dengan pembanding yang digunakan sebagai standart. Jadi perbandingan ROI selama beberapa periode berturut-turut akan lebih akurat.

Berdasarkan dari kecenderungan ROI ini dapat dinilai perkembangan efektivitas operasional usaha perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, dimana deskriptif analitis adalah metode yang berusaha mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi dalam mengambil keputusan. Pada penelitian ini akan dideskripsikan tentang kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan.

B. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian terdiri dari rasio keuangan *du pont system*. Adapun variabel penelitian tersebut dapat didefenisikan sebagai berikut :

1. *Return On Investment (ROI)*/Laba Operasi Bersih Terhadap Total Aktiva.

ROI merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam menghasilkan laba/keuntungan.

$$\begin{aligned} \text{ROI (Du Pont)} &= \text{Margin laba} \times \text{Perputaran Aktiva} \\ &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

2. *Net Profit Margin*/ Marjin Laba Bersih Terhadap Penjualan

Net profit margin merupakan persentase laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio aktivitas ini dapat menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio aktivitas meliputi :

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Juliandi, Irfan dan Manurung (2013:50) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam seluruh wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 4 (empat) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana keempat perusahaan rokok menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan perhitungan angka-angka.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti merupakan sumber data sekunder, yaitu data yang langsung diperoleh peneliti dari perusahaan berupa laporan keuangan Perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis pada penelitian adalah analisis deskriptif. Deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, dan menafsirkan data sehingga dapat

memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun tahapan analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan Laporan Keuangan
2. Menganalisis Rasio Keuangan dengan metode *du pont system* pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

1.1. Perhitungan *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Investment* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Investment* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Return On Investment dapat dihitung dengan membanding Laba setelah pajak terhadap Total Aktiva, adapun perhitungan *Return On Investment* pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Nilai *Return On Investment* Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI

Perusahaan	ROI
GGRM	10,108%
HMSP	36,424%
RMBA	-11,07%
WIIM	8,145%

Sumber : Laporan Keuangan (2022)

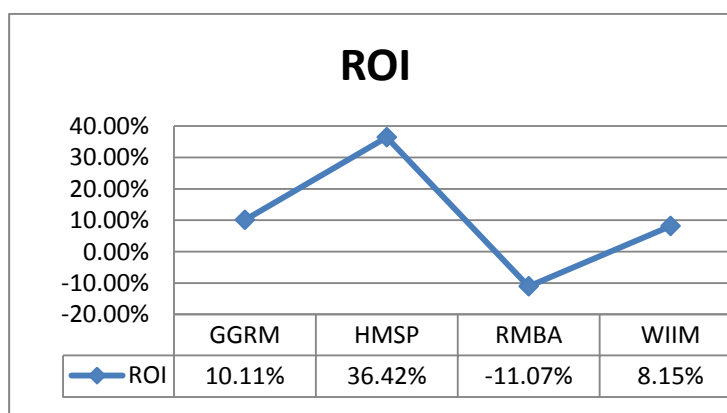
Pada perusahaan GGRM terlihat bahwasannya rata-rata *Return On Investment* sebesar 10,108%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar terhadap Total Aktiva , artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,1018 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,1018 rupiah.

Pada perusahaan HMSP terlihat bahwasannya rata-rata *Return On Investment* sebesar 36,424%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar terhadap Total Aktiva, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,36424 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,36424 rupiah.

Pada perusahaan RMBA terlihat bahwasannya rata-rata *Return On Investment* sebesar -11,07%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar terhadap Total Aktiva, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar -0,1107 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar -0,1107 rupiah

Pada perusahaan WIIM terlihat bahwasannya rata-rata *Return On Investment* sebesar 8,145%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar terhadap Total Aktiva, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,08145 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,08145 rupiah

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI melalui *Return On Investment* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :



Gambar 4. 1 Grafik pertumbuhan ROI

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Return On Investment* pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada perusahaan GGRM adalah sebesar 10,108, kemudian pada perusahaan HMSP 36,42%, pada perusahaan RMBA - 11,70%, dan EIIM sebesar 8,145%, Menurut Kasmir (2008; 201) standar industri yang baik untuk ROI adalah di atas 20%, hal ini berarti kinerja Perusahaan rokok diukur melalui ROI adalah kurang baik, dikarenakan nilai ROI perusahaan ini di bawah 20% dan jauh dari rata-rata industri pada umumnya. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan pada tahun tersebut tidak mampu memanfaatkan Aktiva dalam menghasilkan Laba, dan hanya perusahaan HMSP yang memiliki nilai ROI di atas standar rata-rata.

1.2. Perhitungan *Total Asset Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume Pendapatan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan Pendapatan.

Tabel IV.2

Nilai *Total Asset Turn Over* Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI

Perusahaan	ROI
GGRM	1,114 kali
HMSP	2,368 kali
RMBA	1,416 kali
WIIM	1,125 kali

Sumber : Laporan Keuangan (2022)

Pada Tahun 2017 dapat terlihat nilai *Total Asset Turn over* adalah sebesar 0,94 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Pendapatan sebesar Rp.1.430.435.129 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.523.408.463, artinya

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan total aktiva adalah sebesar 0,94 kali, atau setiap 1 rupiah total aktiva mampu menghasilkan Pendapatan sebesar 0,94 rupiah.

Pada Tahun 2018 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* menurun dari tahun sebelumnya menjadi 0,89 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.1.635.086.530 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.1.838.842.712, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,89 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,89 rupiah.

Pada Tahun 2012 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya menjadi 0,85 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.2.030.596.831 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.2.401.099.745, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,85 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,85 rupiah.

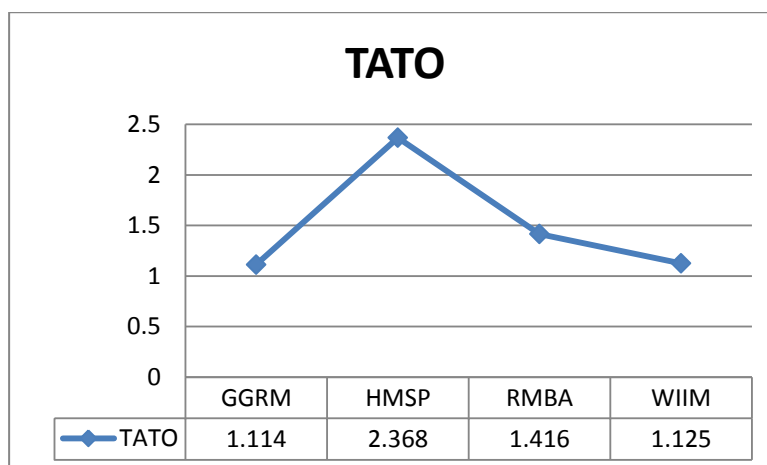
Pada Tahun 2019 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 0,91 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.2.643.724.434 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.2.917.400.751, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,91 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,91 rupiah.

Pada Tahun 2020 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,86 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.3.277.195.052 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.3.802.332.940, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan

dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,86 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,86 rupiah.

Pada Tahun 2021 terlihat bahwasannya *Total Asset Turn over* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 0,60 kali, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Pendapatan sebesar Rp.2.652.622.140 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.4.456.097.502, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Pendapatan dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,60 kali, atau 1 rupiah total aktiva akan menghasilkan Pendapatan sebesar 0,60 rupiah

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI melalui *Total Asset Turn Over* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :



Gambar 4. 2 Grafik pertumbuhan TATO

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Total Asset Turn Over* pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 adalah sebesar 0,94 kali, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 0,89 kali, kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 0.85 kali, kemudian pada tahun 2019 naik lagi menjadi 0,91 kali, dan pada tahun 2020 turun menjadi 0,86 kali dan pada tahun 2021 menurun menjadi 0,60. Menurut Kasmir (2008: 165) standar industri yang baik untuk

TATO adalah sebesar 1,2 kali, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* adalah kurang baik, karena masih jauh dari standar industri yang telah ditetapkan, yang berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan aktivitya secara efektif untuk menghasilkan Pendapatan.

1.3. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah Rasio ini menunjukkan jumlah perbandingan laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan perusahaan. Semakin besar perbandingan laba yang dihasilkan dari penjualan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan meminimalisasi biaya-biaya yang timbul dari kegiatan penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara laba bersih terhadap pendapatan. Adapun perhitungan *Net Profit Margin* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.3
Nilai *Net Profit Margin* Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI

Perusahaan	NPM
GGRM	9,1%
HMSP	13,774%
RMBA	-8,18%
WIIM	7,18%

Sumber : Laporan Keuangan (2022)

Pada tahun 2017 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 6,44%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.92.073.804 terhadap Pendapatan sebesar Rp.1.430.435.129, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 6,44% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0644 rupiah.

Pada tahun 2018 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 8,83%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.144.422.906 terhadap

Pendapatan sebesar Rp.1.635.086.530, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 8,83% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0883 rupiah.

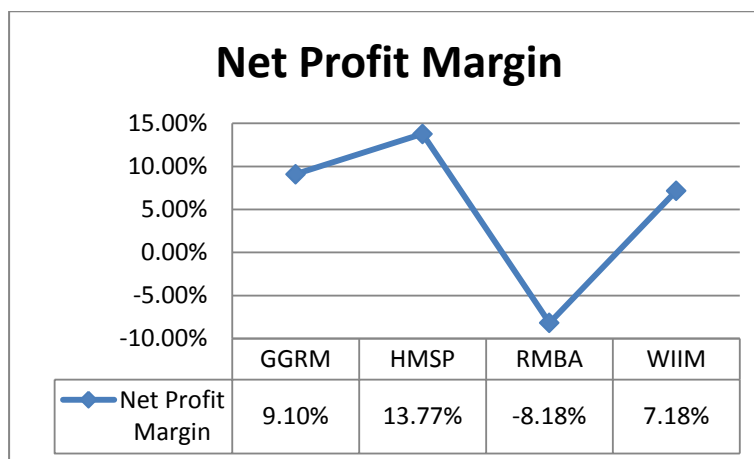
Pada tahun 2019 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 8,83%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.179.368.111 terhadap Pendapatan sebesar Rp.2.030.596.831, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 8,83% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0883 rupiah.

Pada tahun 2020 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 9,12%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.241.206.241 terhadap Pendapatan sebesar Rp.2.643.724.434, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 9,12% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0912 rupiah.

Pada tahun 2021 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 9,84%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.322.403.851 terhadap Pendapatan sebesar Rp.3.277.195.052, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 9,84% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0984 rupiah.

Pada tahun 2021 terlihat nilai *Net Profit Margin* sebesar 6,48%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Bersih sebesar Rp.171.784.021 terhadap Pendapatan sebesar Rp.2.652.622.140, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan penjualannya adalah sebesar 6,48% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah pendapatan menghasilkan laba sebesar 0,0648 rupiah.

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI melalui *Net Profit Margin* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :



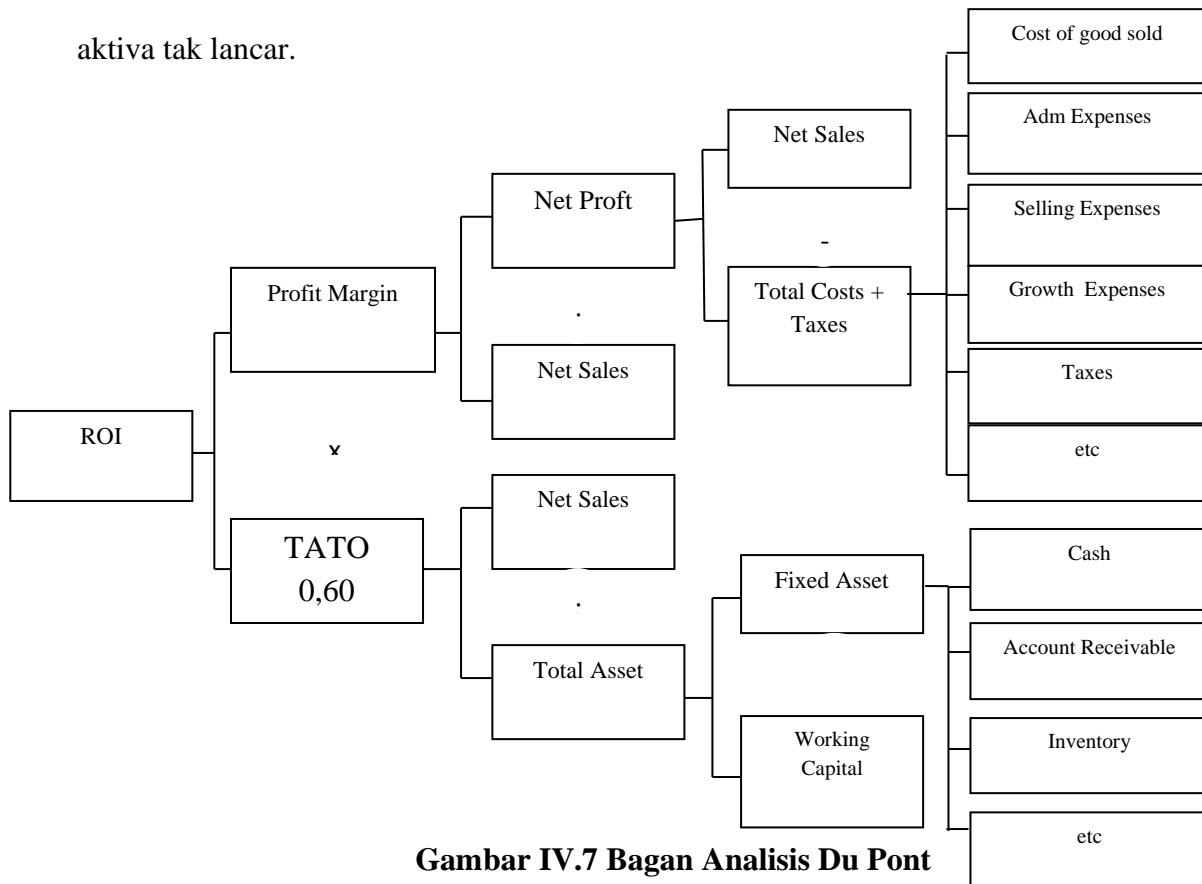
Gambar IV. 3 Grafik pertumbuhan Net Profit Margin

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Net Profit Margin* pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada tahun 2010 adalah sebesar 6,44%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2011 menjadi 8,837%, kemudian pada tahun 2012 menjadi 8,83%, kemudian pada tahun 2013 naik menjadi 9,12%, dan pada tahun 2014 naik menjadi 9,84% dan pada tahun 2015 turun menjadi 6,84%. Menurut Kasmir (2008: 201) standar industri yang baik untuk NPM adalah di atas 20%, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui NPM adalah kurang baik, karena masih jauh dari standart industri, bahkan dari tahun ke tahun nilai NPM mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak menentu, perusahaan tidak mampu mempertahankan kondisi disaat *Net Profit Margin* naik. Kondisi ini juga menjelaskan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang besar dari penjualan yang dilakukan, juga mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya-biaya operasional dan biaya lainnya masih belum baik,

akibatnya penjualan yang tinggi belum tentu menghasilkan laba perusahaan yang besar.

1.4 Analisis Du Pont System

Pada Bagan *Du pont system* dijelaskan bahwa Elemen pembentuk ROI dimana ROI berasal dari *Net Profit Margin* (NPM) dikalikan dengan *Total Asset Turnover* (TATO), berikutnya dari bagan tersebut dapat dilihat elemen pembentuk *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Elemen pembentuk NPM merupakan unsur laba rugi yang diuraikan secara keseluruhan mulai dari penjualan hingga kepada akun beban pokok penjualan, beban operasi dan beban lain yang mempengaruhi laba usaha. Sedangkan TATO diuraikan dari unsur neraca khususnya kelompok aktiva perusahaan, baik aktiva kelompok aktiva lancar maupun aktiva tak lancar.



Gambar IV.7 Bagan Analisis Du Pont

Pada analisis du pont di atas, dapat dijelaskan bahwasannya laba bersih merupakan hasil dari penjumlahan penjualan bersih dikurangi total biaya dan pajak,

adapun total biaya dan pajak didapatkan dari perhitungan seluruh biaya dan beban ditambah pajak, yang terdiri atas beban pokok penjualan, beban administrasi, beban penjualan, beban pengembangan dan beban pajak penghasilan. Kemudian pendapatannya merupakan hasil pembagian dari laba bersih dibagi penjualan merupakan *Net Profit Margin*, nilai pendapatan memiliki perbandingan yang jauh lebih besar daripada laba, kemudian nilai total aktiva dan pendapatan, hasil pembagian dari laba bersih dibagi total aktiva adalah *Total Asset Turnover*, sehingga ketika sudah didapatkan NPM dan TATO maka dapat terbentuk *Return On Investmen*, dengan cara mengalikan NPM dengan TATO, hasil ini menyatakan bahwasannya hubungan NPM dan TATO merupakan hubungan yang kuat sebagai unsur terbentuknya ROI sebagai analisis dari sistem *du pont*.

B. Pembahasan

1. Analisis Sistem Du Pont dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI

Penilaian kinerja keuangan selain diperlukan oleh investor sebagai pihak ekstern, juga bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai pihak intern. Pihak intern perlu melakukan penilaian untuk dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan mereka yang nantinya berpengaruh pada pengambilan keputusan. Melalui penilaian kinerja keuangan, akan dapat dilakukan estimasi atas risiko yang dihadapi dan potensi yang dapat diperoleh perusahaan di masa mendatang. Selain itu, penilaian tersebut juga dapat menjadi tolak ukur prestasi perusahaan untuk diperbandingkan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama.

Menurut Syamsudin (2001:64) analisis *Du Pont System* adalah ROI yang dihasilkan melalui pekalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta

efisiensi penggunaan total assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Sedangkan pendapat Sutrisno (2001:256) adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan *net profit margin* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Investment* adalah kurang baik, hal ini karena menurut KEPMEN-BUMN,PER-10/MBU/2014 , rata-rata industri yang baik untuk ROI adalah di atas 20%, artinya kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik jika perusahaan memiliki nilai ROI di bawah 20%, pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI nilai ROI dibawah rata-rata standar industri, walaupun pada dasarnya total aktiva meningkat dari tahun ke tahun dan diikuti oleh peningkatan laba setelah pajak, akan tetapi peningkatan total aktiva jauh lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan laba setelah pajak.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* adalah kurang baik, karena masih jauh dari standar industri yang telah ditetapkan, walaupun pada dasarnya total aktiva meningkat dari tahun ke tahun dan diikuti oleh peningkatan Pendapatan, akan tetapi peningkatan total aktiva jauh lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan Pendapatan.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Net Profit Margin* adalah kurang baik, karena mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak menentu dari tahun ke tahunnya, dan menurut KEPMEN-BUMN,PER-10/MBU/2014 mengatakan bahwa nilai rata-rata standar industri untuk NPM adalah 20%, artinya perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik jika nilai NPM berada di atas 20%, sedangkan pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI nilai NPM berada di bawah 20%, walaupun pada dasarnya total aktiva dan pendapatan mengalami peningkatan, namun

biaya-biaya yang tidak terkendali membuat peningkatan penjualan tidak mampu meningkatkan laba bersih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis *Return On Investment*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin*, Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Investment* kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri pada umumnya, dan perusahaan belum mampu meningkatkan.
2. Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Total Asset Turn Over* kurang baik, karena masih dibawah dari standar industri yang telah ditetapkan, yang berarti perusahaan tidak mampu mengelola aktivitya secara efektif dalam menghasilkan Pendapatan.
3. Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Net Profit Margin* kurang baik, karena meningkatnya penjualan tidak mampu meningkatkan laba yang besar akibat pengendalian biaya yang kurang baik.
4. Kinerja keuangan terbaik pada perusahaan rokok adalah perusahaan HMSP, dan terburuk adalah perusahaan RMBA.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh adalah secara keseluruhan kinerja keuangan Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dinilai dari ROI, TATO, dan NPM adalah cukup buruk, oleh sebab itu dari hasil penelitian

ini penulis menyarankan kepada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI dan juga kepada akademisi yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi kinerja dalam perencanaan pembuatan anggaran perusahaan agar dapat terlaksana dengan baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan pada tahun-tahun berikutnya.
2. Perusahaan juga diharapkan memperhatikan kinerja keuangan dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang mengalami penurunan kinerja agar dapat meningkatkan kembali kinerja tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M Firza, & Nasution, I. R. (2019). Analisis Determinan Return on Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero). *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)* (Vol. 2).
- Alpi, Muhammad Firza, & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 46–53.
- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*, 5(3), 534–551.
- Ediningsih, S. I., & Satmoko, A. (2022). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(1), 44–54.
- Freddy (2014). “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Study pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010)”, *Forum Ilmiah, Volume 11 Nomor 2, Mei 2014*
- Hafsah. (2018). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Ekonomikawan FEB UMSU*.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (U. Press, Ed.). Medan: UMSU Press.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4).
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntan Indonesia . (2007) . Standar Akuntansi Keuangan . Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Al-KALAM JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(1), 21.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kasmir (2015), Analisis Laporan Keuangan, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Lindawati, N., & Ritonga, P. (2021). Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Dan Capital Intensity Ratio (Cir) Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. UMSU.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jogjakarta: Ekonesia.
- Siregar, S. A., & Lufriansyah, L. (2018). Analisis Determinan Profitabilitas Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Syamsudin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2781/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/8/2022

Medan, 31/8/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMMAD RAWI ADITYA
NPM : 1605170004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Kinerja keuangan perusahaan farmasi mengalami fluktuasi pada saat pandemi covid 19
2. Beberapa perusahaan farmasi mengalami kerugian di beberapa tahun
3. Adanya penurunan assetbeberapa perusahaan farmasi dalam beberapa tahun terakhir

Rencana Judul : 1. ANALISIS SISTEM DU PONT DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI
2. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI
3. PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Objek/Lokasi Penelitian : PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(MUHAMMAD RAWI ADITYA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2781/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/31/8/2022

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD RAWI ADITYA
 NPM : 1605170004
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Tanggal Pengajuan Judul : 31/8/2022
 Nama Dosen pembimbing*) : *Lufransyah AS⁷¹/8 - 2022*
 Judul Disetujui**) : *Analisis Sistem DU PONT Dalam mengukur Kinerja Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(*Lufransyah*)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2651/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 23 Agustus 2022

Oleh ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Rawi Aditya
 NPM : 1605170004
 Semester : X (Eks)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Analisis Sistem DU PONT Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia


Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak


Oleh dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 06 September 2023**
4. Revisi Judul


Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 09 Shafar 1444 H
 06 September 2022 M


 Dekan
 Lufriansyah, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



embusan :
 1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Rawi Aditya
NPM : 1605170004
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE, M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Sistem DU PONT dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Rokok yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Fonctions Masalah - Data keuangan di analisis	16/8-22	
Bab 2	- teori-teori - kerangka konseptual	18/8-22	
Bab 3	- metode penelitian	21/8-22	
Daftar Pustaka	- tentukan teori - metode	27/8-22	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- tentukan pengumpulan data penelitian	27/8-22	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal	3/9-22	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, September 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, SE, M.Ak)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 05 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhammad Rawi Aditya*
NPM. : 1605170004
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Analisis Sistem DU PONT Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah disesuaikan</i>
Bab II	<i>tema ditambahkan</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i> sistematika penelitian buku pedoman sistematika pustaka di perbaiki</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 05 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 05 September 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rawi Aditya
NPM : 1605170004
Tempat / Tgl.Lahir : -
Alamat Rumah : -
Judul Proposal : Analisis Sistem DU PONT Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Lufriansyah, SE., M.Ak*

Medan, 05 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Lufriansyah, SE., M.Ak

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

M	U	H	A	M	M	A	D		R	A	W	I		A	D	I	T	Y	A
---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---

NPM :

1	6	0	5	1	7	0	0	0	4										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

M	A	Y	A	N	G	/	1	6		M	E	I		1	9	9	9		
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	--	---	---	---	---	--	--

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

M	A	N	G	A	A	N		V		M	E	D	A	N		D	E	L	I
K	O	T	A		M	E	D	A	N										

Tempat Penelitian :

P	E	R	U	S	A	H	A	A	N		R	O	K	O	K		D	I	
B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L.		I	R.		H.		J	U	A	N	D	A		B	A	R	U	
N	O.		A	S	-	A	B		K	O	T	A		M	E	D	A	N	
S	U	M	A	T	E	R	A		U	T	A	R	A						

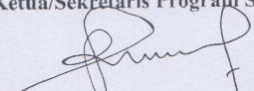
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

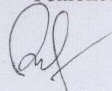
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(DINA ... HARAHAP SE. Msi. Ak.)

Wassalam
Pemohon


(MUHAMMAD RAWI ADITYA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MSU
 Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631063
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2650/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 09 Shafar 1444 H
 06 September 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Muhammad Rawi Aditya
 Npm : 1605170004
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : X (Eks)
 Judul Skripsi : Analisis Sistem DU PONT Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peninggal


 Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502





Indonesia Stock Exchange
member of **wfe** WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00772/BEI.PSR/09-2022

Tanggal : 19 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Rawi Aditya

NIM : 1605170004

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Sistem DU POINT Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Muhammad Rawi Aditya
N.P.M : 1605170004
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS SISTEM DUPONT DALAM MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan


D0356AKX081921115
Muhammad Rawi Aditya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : MUHAMMAD RAWI ADITYA
Tempat /Tgl Lahir : Mayang, 16 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Magaan V Lorong Benteng Pasar III Mabar Hilir
Email : damanik16051999@gmail.com
No. Hp : 0812-6275-3733

Nama Orang Tua

Ayah : Irwansyah
Ibu : Nuramanah
Alamat : Kuta II Mayang Kecamatan Bosar Maligas

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 091694 Mayang
2. SMP Swasta PTPN IV Kebun Mayang
3. SMA Negeri 1 Bandar
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 14 Oktober 2022



MUHAMMAD RAWI ADITYA